

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI
BERBANTUAN TEKNIK *MIND MAPPING*
SISWA KELAS X.1 SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN**

TESIS



Oleh

**NANA SUTISNA
NIM 19252**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Nana Sutisna. 2012. "Mind Mapping Technique Assisted in Improving Writing skill Expositionat Class X.1 of SMA Negeri1 Matauli Pandan".*Theses*. Post Graduate Program State University of Padang

The reason as the background of the study at class X.1 in writing ideas logically and systematically in form of various paragraphs exposition. This had been seen in test scores that have not reached subsumatif Minimum Criteria (KKM 70) had been determined. Thus, learning to write exposition to express ideas logically and systematically has not run as expected.

This study aims to describe process of improving the ability to write exposition of mind mapping techniques assisted at class X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. The subject of this study amounted to 23 students. Selection of research subjects based on the heterogeneity of cultural, religious, economic, social, and residences that characterize the specific subject of this study.

This type of research was the Classroom Action Research by applying two cycles. This study used a qualitative approach supported by a quantitative approach. Qualitative research data obtained through observation, field notes, and interviews while quantitative data through the performance test. This study began August to November 2011. In this study the researchers collaborated with two Indonesian language teacher.

The findings of this study indicate that the use of mind mapping technique can improve the learning and the learning activities of students in writing exposition. The increase was seen in test results precycle with average value 65 to the average value of 70.19 on the cycles I and II continue to increase in the cycle to be the average value of 75.89. This increase includes all the indicators of writing exposition predetermined.

ABSTRAK

Nana Sutisna. 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya kemampuan siswa kelas X.1 dalam menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif. Hal ini terlihat pada nilai ujian subsumatif yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 70) yang telah ditentukan. Dengan demikian, pembelajaran menulis eksposisi untuk mengungkapkan gagasan secara logis dan sistematis belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis eksposisi berbantuan teknik *mind mapping* siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Subjek penelitian ini berjumlah 23 siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada heterogenitas budaya, agama, ekonomi, sosial, dan tempat tinggal yang menjadi ciri spesifik subjek penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan dua siklus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung pendekatan kuantitatif. Data penelitian kualitatif diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara sedangkan data kuantitatif melalui tes unjuk kerja. Penelitian ini dimulai Agustus sampai dengan November 2011. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan dua guru bahasa Indonesia.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajardan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis eskposisi. Peningkatan dapat terlihat pada hasilbelajar tes prasiklus dengan nilai rata-rata 65 menjadi nilai rata-rata 70,19 pada siklus I dan terus meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata 75,89. Peningkatan tersebut mencakup semua indikator menulis eksposisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat pada prasiklus dari klasifikasi *cukup* menjadi klasifikasi *baik* pada siklus I dan II.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya dengan norma dan keputusan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011

Saya yang menyatakan

NANA SUTISNA
NIM : 19252

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan*" Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R.,M.Pd. selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sejak dari penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, dan Dr. Jasrial, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan sumbang saran demi perbaikan tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur dan Asisten Direktur beserta staf Program Pascasarjana UNP yang telah menyediakan fasilitas sehingga memperlancar penulisan tesis ini.
4. Ketua Yayasan STKIP, Ketua dan Wakil Ketua STKIP Padangsidimpuan yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan.
5. Kepala SMA Negeri 1 Matauli Pandan dan rekan-rekan guru yang telah memberikan pengertian, solidaritas, dan motivasi yang tinggi demi selesainya perkuliahan ini.
6. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua "*nan jauh di Tanah Parahiangan*" yang selalu membimbing penulis dengan doa dan nasihat.
7. Buat istriku tercinta Elis Kartini yang selalu rela berkorban, sabar, tabah,dan tanpa putusmemanjatkan doa demi kesuksesan suami. Kedua anakku Dhika dan Haifa yang selalu berebut laptop yang sedang dipakai bapaknya menyusun tesis untuk

sekedar menggoda agar bapaknya tidak terlalu stess. Maafkan Nak, jadwal jalan-jalan hari Minggu selama kuliah Bapak kuliah S2, kita hentikan sementara.

8. Rekan seperjuangan Mahasiswa PPs. UNP 2010 dari Sibolga, Darwin *`yang ramah`*, Bahal Simanjuntak *`yang Pembalap`*, Saiful Hakim *`yang bermutu`*, Pintar Tua Manik *`yang kalem`*, Rahmat Widada *`yang jauh di mato`* dan rekan-rekan Mahasiswa PPs. UNP Padangsidempuan khususnya Syahmiran, Safei, Mahli, Darwan, Yosef Rizal, Hajah Saibatul, Rosidah, Nonni, Sri, Ani, Irma, dan semua rekan-rekan yang telah memberikan saran, motivasi, dan kritik selama perkuliahan.

Akhirnya, semoga Allah Swt. membalas kebaikan mereka semua dan senantiasa melimpahkan tahmat-Nya kepada kita semua. Amin....

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusah Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis	10
2. Tujuan Menulis	13
3. Menulis Eksposisi.....	15
4. Metode dan Teknik Pembelajaran Menulis.....	21
5. Mind Mapping	26
6. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	33
a. Pembelajaran Menulis dengan Memanfaatkan	

Teknik <i>Mind Mapping</i>	35
b. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Eksposisi Melalui Teknik <i>Mind Mapping</i>	37
c. Teknik Penilaian Kemampuan Menulis Eksposisi	38
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Setting penelitian.....	47
C. Subjek Peneliti	47
D. Desain Penelitian	51
E. Prosedur Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisis Data	51
1. Pengolahan Secara Kualitatif	51
2. Pengolahan Secara Kuantitatif	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Kegiatan Prasiklus.....	56
1. Pelaksanaan Pretest.....	56
2. Refleksi Prasiklus.....	60
B. Hasil Penelitian	62
1. Siklus I.....	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan.....	63
c. Observasi dan Hasil Belajar Siswa	67
d. Refleksi.....	78
2. Siklus II.....	79
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan.....	81
c. Observasi dan Hasil Belajar Siswa	85

d. Refleksi.....	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik <i>Mind Mapping</i>	104
2. Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik <i>Mind Mapping</i>	108
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	111
A. Simpulan.....	111
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	112
 DAFTAR RUJUKAN	 113
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Mind Mapping</i> yang Memadukan Simbol, Warna, dan Gambar	32
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	49
Gambar 3. Hasil Ujuk Kerja Siswa Kode 19 Berupa <i>Mind Mapping</i> dengan Kategori Sangat Kurang	73
Gambar 4. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 19 Berupa Karangan Eksposisi dengan Sangat Kurang	74
Gambar 5. Hasil Ujuk Kerja Siswa Kode 7 Berupa <i>Mind Mapping</i> dengan Sedang	75
Gambar 6. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 7 Berupa Karangan Eksposisi dengan Sedang	76
Gambar 7. Hasil Ujuk Kerja Siswa Kode 3 Berupa <i>Mind Mapping</i> dengan Sedang	77
Gambar 8. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 3 Berupa Karangan Eksposisi dengan Sedang	78
Gambar 9. Hasil Ujuk Kerja Siswa Kode 3 Berupa <i>Mind mapping</i> dengan Baik	102
Gambar 10. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 3 Berupa Karangan Eksposisi dengan Baik	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Penyebaran Nilai Prasiklus Berdasarkan Tujuh Aspek Penilaian	58
Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I pertemuan I dan II.....	72
Grafik 3. Peningkatan Kemampuan Siswa dari Prasiklus ke Siklus I.....	74
Grafik 4. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus II, Pertemuan I dan II.....	92
Grafik 5. Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I ke II pada Tiap-Tiap Pertemuan.....	94
Grafik 6. Peningkatan Kemampuan Siswa dari Prasiklus, SiklusI, II	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kemampuan Menulis Eksposisi pada Prasiklus	55
Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II	71
Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Prasiklus dan Siklus I	73
Tabel 4. Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I dan II	90
Tabel 6. Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II Pertemuan I dan II	92
Tabel 7. Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Prasiklus Siklus I, dan II ..	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konsep	44
Bagan 2. Analisis Data Kualitatif Model <i>Mild and Hubermen</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Silkus I	113
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	118
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Karangan Eksposisi	124
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	127
Lampiran 5. Lembar Observasi Tindakan Guru	129
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	132
Lampiran 8. Format Catatan Lapangan Aktivitas Siswa.....	134
Lampiran 9. Format Catatan Lapangan Aktivitas Guru	135
Lampiran 10. Format Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	136
Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	137
Lampiran 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	139
Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	141
Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	143
Lampiran 15. Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II, Pertemuan I dan II	145
Lampiran 16. Hasil Belajar Prasiklus	146
Lampiran 17. Hasil Belajar Siklus I	147
Lampiran 18. Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus dan Siklus I	148
Lampiran 19. Hasil Belajar Siklus II	149
Lampiran 20. Peningkatan Hasil Belajar Siklus dan Siklus I	150
Lampiran 21. Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	151
Lampiran 22. Hasil Wawancara terhadap Siswa	161
Lampiran 23. Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus I.....	163

Lampiran 24. Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus II.....	166
Lampiran 25. Hasil Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	169
Lampiran 25. Hasil Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	170
Lampiran 26. Hasil Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	171
Lampiran 27. Hasil Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	172
Lampiran 28. Contoh Karangan Esposisi.....	173
Lampiran 29. Hasil Ujuk Kerja Siswa <i>Mind Mapping</i> dan Karangan Eksposisi.....	174
Lampiran 30. Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	184
Lampiran 32. Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus	194
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa untuk mengungkapkan gagasan dalam kehidupan sehari-hari. Menulis buku harian, menulis surat, menulis cerita pendek, menulis laporan, mencatat materi pelajaran, merangkum bacaan, menyimpulkan hasil diskusi, menyusun hasil praktikum, menjawab soal esai, hingga menyusun karya tulis adalah sebagian kegiatan siswa dalam mengungkapkan gagasan yang melibatkan keterampilan menulis. Dalam keterampilan ini, siswa dituntut menguasai pembendaharaan kosakata, struktur kalimat, komposisi paragraf, kohesi dan koherensi wacana, dan menguasai seluk beluk ejaan. Syarat-syarat tersebut harus dikuasai siswa agar gagasan yang diungkapkan teratur dan logis. Keteraturan dan kelogisan yang dimaksud adalah keteraturan dalam struktur bahasa dan kelogisan dalam pengungkapan makna.

Tulisan siswa akan mencerminkan wawasan pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang efektif dalam mengungkapkan gagasan melalui tulisan, berpotensi memiliki wawasan pengetahuan yang efisien untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tersebut relatif lebih mudah menjalani kehidupan, khususnya dalam bidang akademis karena gagasan yang diungkapkannya mudah dipahami guru. Sebaliknya, siswa yang tidak efektif dan efisien dalam mengungkapkan gagasan melalui tulisan, akan kesulitan dalam menjalani kehidupan terutama dalam bidang akademik. Gagasan siswa yang kacau akan sulit

dipahami guru sehingga menyulitkan pula bagi siswa tersebut untuk berprestasi. Dengan demikian, mengungkapkan gagasan yang efektif melalui tulisan perlu ditradisikan di kalangan siswa.

Dalam proses pembelajaran, tradisi menulis yang efektif belum berkembang dengan baik di kalangan siswa. Alasan keterampilan menulis selalu berkaitan erat dengan profesi kejournalistikan dan bakat menjadi hambatan untuk mentradisikan menulis di kalangan siswa. Sebenarnya, kecakapan menulis dapat dipelajari oleh setiap orang, sama halnya dengan pengetahuan lain yang dapat diajarkan oleh guru. Faktor bakat memang berpengaruh terhadap keterampilan menulis seorang siswa, tetapi tidak dominan. Justru faktor belajardan berlatihlah yang cukup berpengaruh terhadap keterampilan menulis seorang siswa.

Banyak hal yang menyebabkan kurang berkembangnya tradisi menulis yang efektif di kalangan siswa. Hal ini berkaitan dengan kultur lisan lebih dominan daripada tulisan dalam lingkungan tempat tinggal siswa. Siswa lebih tertarik mencari informasi dari menyimak tontonan daripada membaca tulisan. Di lingkungan sekolah, rendahnya motivasi menulis siswa karena ketidaktahuan akan manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis. Terbatasnya jam pelajaran menulis, baik secara teori maupun praktik di kelas dan kurangnya rujukan atau bahan pembandingan dalam membuat tulisan yang dimiliki siswa adalah pemicu kurang berhasil pembelajaran menulis. Selain itu, apresiasi dari sekolah terhadap sarana penyaluran bakat menulis siswa yang berupa majalah dinding, buletin, majalah sekolah, dan *blog* atau situs sekolah belum sebagaimana mestinya.

Lemahnya tradisi menulis efektif dialami pula oleh siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Data hasil belajar ulangan subsumatif menulis eksposisi

menunjukkan bahwa siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan masih kesulitan dalam memunculkan ide atau gagasan dalam karangan. Para siswa masih kesulitan membuat kalimat secara efektif dalam karangan. Para siswa masih kesulitan mengembangkan kalimat topik menjadi paragraf yang tepat. Ide-ide mereka belum berurut secara logis dan teratur. Kohesi dan koherensi paragraf yang mereka tulis belum tertata. Dalam hal pemahaman jenis karangan, secara definisi, mereka mampu membedakan antara wacana deskriptif, naratif, ekspositoris, dan argumentatif, tetapi dalam praktik latihan menulis, mereka kesulitan untuk membedakannya. Temuan ini terungkap ketika penulis mengadakan evaluasi subsumatif terhadap Standar Kompetensi (SK) 4, yaitu, "*Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)*" dan Kompetensi Dasar (KD) 4.3, yaitu, "*Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif*". Berdasarkan evaluasi tersebut, lebih dari 75% siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan memperoleh nilai 65 pada pembelajaran menulis eksposisi, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebelumnya untuk Kompetensi Dasar (KD) adalah 70.

Rendahnya pencapaian tingkat ketuntasan minimal kelas X.1, yaitu lebih dari 75% memperoleh nilai 65 pada pembelajaran menulis eksposisi, disebabkan beberapa faktor. Maraknya kebiasaan penggunaan bahasa *Short Masage Service* (SMS) di kalangan siswa yang tidak mengindahkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi pemicu rendahnya kemampuan menulis eksposisi siswa. Bahasa SMS menuntut pemakaian bahasa yang padat dan singkat akibatnya penghilangan vokal pada kata, ejaan, dan struktur kalimat menjadi hal yang biasa. Bahasa SMS pun biasanya menggunakan bahasa *slank* (gaul) yang berlaku di

kalangan mereka. Media massa cetak yang beredar di lingkungan sekolah secara kuantitas dan kualitas kurang mendukung budaya baca tulis yang baik. Beberapa media massa cetak lokal yang beredar di lingkungan masyarakat sekitar sekolah, kualitas isi dan kualitas penulisan jauh dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun media massa cetak nasional yang beredar di lingkungan masyarakat sekitar sekolah tidak sebanding dengan media cetak lokal. Faktor lain, heterogenitas siswa kelas X.1 yang berasal dari berbagai SMP se-Provinsi Sumatera Utara, menjadi pemicu pencapaian ketuntasan minimal menulis eksposisi masih rendah.

Sehubungan dengan keterampilan menulis sangat berguna bagi kehidupan siswa, perlu dicari alternatif teknik pembelajaran menulis yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Salah satunya adalah teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* ini dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan keterampilan menulis para siswa. Teknik ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan teknik menulis lainnya. Buzan (2007:184) mengatakan bahwa *mind mapping* adalah alat yang sangat bagus untuk membantu menulis yang berstruktur dan fokus. Teknik ini sangat membantu untuk mengetahui keseluruhan argumen dan menilai secara objektif apakah argumen dan struktur tulisan logis atau tidak. Selain itu, *mind mapping* dapat berguna sebagai pedoman sekaligus alat evaluasi dalam mengembangkan ide menjadi karangan utuh.

Kebiasaan guru mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan teknik *outline* atau kerangka karangan, biasanya sulit diikuti dan jarang menampilkan intisari permasalahan yang sebenarnya. Kaitan antargagasan sering tidak sinkron. Alih-alih membantu memperlancar pembelajaran menulis malah mempersulit. Mengapa demikian? Banyak yang beranggapan bahwa otak

mengolah informasi secara linier, yaitu dalam format yang teratur dan rapi, seperti kerangka karangan. Sebenarnya otak mengolah informasi yang sifatnya acak, beragam dan rumit. Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika). Teknik *mind mapping* bekerja sebagaimana otak kita bekerja. Teknik ini memanfaatkan keseluruhan kerja otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan yang akan dituliskan (De Porter & Hernacki, 2005:149--151). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menentukan judul penelitian ini yaitu, "Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berbantuan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Faktor penyebabnya dapat diidentifikasi seperti berikut ini. *Pertama*, maraknya kebiasaan siswa menggunakan bahasa *Short Masage Service* (SMS) yang tidak mengindahkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi pemicu rendahnya kemampuan menulis eksposisi siswa. Bahasa SMS menuntut pemakaian bahasa yang padat dan singkat akibatnya penghilangan vokal pada kata, ejaan, dan struktur kalimat menjadi hal yang biasa. Bahasa SMS pun biasanya menggunakan bahasa *slank* (gaul) yang berlaku di kalangan mereka. Media massa cetak yang beredar di lingkungan sekolah secara kuantitas dan kualitas kurang mendukung budaya baca tulis yang baik. Beberapa media massa cetak lokal yang beredar di lingkungan masyarakat sekitar sekolah, kualitas isi dan kualitas

penulisan jauh dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun media massa cetak nasional yang beredar di lingkungan masyarakat sekitar sekolah tidak sebanding dengan media cetak lokal. Faktor, heterogenitas siswa kelas X.1 yang berasal dari berbagai SMP se-Provinsi Sumatera Utara, juga menjadi pemicu pencapaian ketuntasan minimal menulis eksposisi masih rendah. Selain itu, animo belajar siswa yang cenderung tinggi terhadap ilmu-ilmu eksakta merupakan faktor pemicu rendahnya motivasi siswa mempelajari ilmu-ilmu sosial, termasuk bahasa Indonesia.

Kedua, penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran keterampilan menulis yang monoton, misalnya dengan menggunakan teknik *outline* atau kerangka karangan, biasanya sulit diikuti dan jarang menampilkan intisari permasalahan yang sebenarnya. Kaitan antargagasan sering tidak sinkron. Alih-alih membantu memperlancar pembelajaran menulis, penggunaan teknik *outline* malah mempersulit. Banyak yang beranggapan bahwa otak mengolah informasi secara linier, yaitu dalam format yang teratur dan rapi, seperti teknik *outline* atau kerangka karangan. Sebenarnya otak mengolah informasi yang sifatnya acak, beragam dan rumit. Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika).

Ketiga, guru kurang memotivasi dan menjelaskan mengenai manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis. Terbatasnya jam pelajaran menulis, baik secara teori maupun praktik di kelas dan kurangnya rujukan atau bahan pembandingan dalam membuat tulisan yang dimiliki siswa adalah pemicu kekurangberhasilan pembelajaran menulis. Selain itu, apresiasi dan bimbingan dari guru dan sekolah

terhadap sarana penyaluran bakat menulis siswa yang berupa majalah dinding, buletin, majalah sekolah, dan *blog* atau situs sekolah belum sebagaimana mestinya.

Akibat faktor-faktor di atas, siswa masih menghadapi hambatan ketika merangkai kalimat secara teratur berdasarkan struktur bahasa yang logis dalam mengungkapkan makna untuk menungkan gagasan. Kesulitan mengembangkan kalimat topik menjadi paragraf yang tepat pun masih dirasakan sebagian besar siswa. Kohesi dan koherensi paragraf yang mereka tulis belum tertata dengan runtut. Dalam hal pemahaman jenis karangan, secara definisi mereka mampu membedakan antara wacana deskriptif, naratif, ekspositoris, dan argumentatif, tetapi dalam praktik menulis, mereka kesulitan untuk membedakanya.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa, perlu ada perubahan paradigma guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Mengingat kelas X adalah masa membangun konsep dasar untuk melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi maka kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis eksposisi harus segera diatasi. Selain itu, keterampilan menulis sangat berguna dalam kehidupan siswa khususnya dalam penyelesaian akademisnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dicari alternatif teknik pembelajaran menulis yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Teknik *mind mapping* dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan keterampilan menulis para siswa. Teknik ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode menulis lainnya. Teknik *mind mapping* adalah alat yang sangat bagus untuk membantu menulis yang berstruktur dan fokus. Teknik ini sangat membantu untuk mengetahui keseluruhan argumen dan menilai secara objektif apakah argumen dan struktur tulisan logis atau

tidak. Selain itu, *mind mapping* dapat berguna sebagai pedoman sekaligus alat evaluasi dalam mengembangkan ide menjadi karangan utuh.

C. Batasan Masalah

Tidak semua peningkatan kemampuan keterampilan menulis siswa, dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis eksposisi siswa berdasarkan Standar Kompetensi (SK) 4, yaitu, "*Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)*" dan *Kompetensi Dasar (KD) 4.3*, yaitu, "*Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif*". Teknik yang digunakan pun dibatasi hanya menggunakan teknik *Mind Mapping*. Teknik *Mind Mapping* biasanya digunakan untuk mencatat tingkat tinggi, dimodifikasi menjadi teknik pembelajaran menulis eksposisi yang efektif. Dengan demikian, diharapkan kajian penelitian ini lebih terarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu "Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandandengan berbantuan teknik *mind mapping*?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis eksposisi berbantuan teknik *mind mapping* siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kemampuan menulis siswa secara umum, tidak hanya menulis eksposisi melainkan menulis naratif, deskriptif, persuasif, dan argumentatif. Teknik *mind mapping* yang selama ini semesta-mata banyak digunakan untuk teknik pencatatan tingkat tinggi dengan modifikasi tertentu dapat dimanfaatkan sebagai teknik pembelajaran menulis yang efektif.
2. Bagi guru, manfaat penelitian ini adalah memperoleh wawasan keilmuan dan pengalaman tentang peningkatan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X.1 SMA Negeri Matauli Pandan berbantuan teknik *mind mapping*.
3. Bagi kolaborator, manfaat penelitian ini adalah memperoleh wawasan keilmuan dan pengalaman tentang peningkatan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan berbantuan teknik *mind mapping*.
4. Bagi siswa, manfaat penelitian ini adalah mengetahui kemampuan dirinya dalam menulis eksposisi. Siswa diharapkan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan menyadari pentingnya kemampuan menulis eksposisi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di kelas lain maupun sekolah lain yang berkarakter sama.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, pembelajaran dengan berbantuan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Peningkatan ini dilihat dari hasil belajar menulis eksposisi siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang meningkat samapai melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Berdasarkan indikator kualitas isi karangan, organisasi isi, keakuratan dan kesesuaian pengembangan karangan eksposisi, kecukupan karakteristik karangan eksposisi, ketepatan kalimat, ketepatan diksi, dan ejaan tata tulis dikategorikan telah tuntas mencapai KKM 70 yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi berbantuan teknik *mind mapping* berdasarkan indikator perhatian pada PBM, keaktifan dalam diskusi kelompok, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan bertanya dan berpendapat, ketepatan bertanya dan berpendapat, serta kegairahan dalam PBM meningkat secara signifikan.

B. Implikasi

Pembelajaran menulis eksposisi berbantuan teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran menulis yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Teknik *mind mapping* terbukti dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan keterampilan menulis para siswa. Teknik ini mempunyai

beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode menulis lainnya. Teknik *mind mapping* terbukti alat yang sangat bagus untuk membantu menulis yang berstruktur dan fokus. Teknik ini sangat membantu untuk mengetahui keseluruhan argumen dan menilai secara objektif apakah argumen dan struktur tulisan logis atau tidak. Teknik *mind mapping* juga terbukti berguna sebagai pedoman sekaligus alat evaluasi dalam mengembangkan ide menjadi karangan utuh. Oleh karena itu, teknik *mind mapping* ini cocok untuk pembelajaran menulis eksposisi dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis eksposisi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi, berikut ini diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Teknik *mind mapping* tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran menulis eksposisi, melainkan menulis naratif, deskriptif, persuatif, dan argumentatif. Di samping itu, teknik *mind mapping* dengan modifikasi tertentu dapat juga digunakan guru bahasa Indonesia sebagai teknik pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya.
2. Karena teknik ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan kepada guru-guru hendaknya mencoba penggunaan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis eksposisi siswa yang mempunyai permasalahan seperti pada penelitian ini.
3. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan teknik *mind mapping* dengan permasalahan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmarandani, Rikki. 2010. “ Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Concept Mapping (Peta Konsep) dan Problem Solving (Pemecahan Masalah) di SMP Negeri 6 Wonosari”. *Tesis* tidak diterbitkan. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Atmazaki. 2009. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang:UNP Press
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakrta:PT Gramedia
- , 2006.*Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- , 2002. *Gunakan Kepala Anda*. Jakarta:Delapratasa
- Dahar, Ratna Willis. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta:Depdikbud
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbsis Kompetensi*. Jakarta:Depdiknas
- , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas
- , 2007. *Standar Isi*. Jakarta:Permendiknas Nomor 41 tahun 2007
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Memorizer*. Bandung:Kaifa
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2005. *Quntum Learning*. Bandung:Kaifa
- Herwono. 2005. 12 September . ”Buka Pikiran dengan Mind Mapping”. *Pikiran Rakyat*, hlm. 5
- , 2009. *Mengikat Makna Update*. Bandung: Kaifa
- Intiana, S. Rohana Haryana. 2000. “Implementasi Strategi Pemetaan Pikiran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Mataram” *Tesis* tidak diterbitkan. Malang:Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores:Nusa Indah
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta:Pustaka Jaya